



Ulasan Pasar

Hasil positif dari lelang penjualan Surat Utang Negara mendorong penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Selasa, 13 Maret 2018 di tengah berlanjutnya penurunan imbal hasil surat utang global.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata-rata mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3,6 bps dimana penurunan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor pendek dan menengah. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) bergerak dengan arah yang bervariasi dengan perubahan hingga sebesar 10 bps yang didorong oleh perubahan harga yang sebesar 30 bps. Adapun imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 4 - 5 bps dengan adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 90 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin didorong oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Sempat bergerak terbatas di awal perdagangan, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan setelah hasil dari pelaksanaan lelang menunjukkan tingginya minat investor yang masuk pada lelang penjualan Surat Utang Negara yang tercermin pada jumlah penawaran yang masuk. Total penawaran yang masuk senilai Rp46,47 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan penawaran lelang dua pekan sebelumnya yang senilai Rp41,08 triliun dimana pada saat itu pelaku pasar masih mencermati nilai tukar rupiah yang mengalami pelemahan di tengah kebijakan Presiden Trump mengenai perang dagang.

Dari hasil lelang tersebut pemerintah meraup dana senilai Rp23,45 triliun dari keseluruhan seri Surat Utang Negara yang dilelang. Jumlah tersebut di atas target penerbitan yang sebesar Rp17,0 triliun serta mengalami peningkatan dari hasil yang didapat dari lelang sebelumnya yang senilai Rp23,10 triliun seiring dengan cukup kompetitifnya imbal hasil yang diminta oleh investor. Hasil dari lelang tersebut menjadi katalis positif di pasar sekunder, dimana harga Surat Utang Negara setelah pelaksanaan lelang mengalami kenaikan sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasilnya. Adapun masih berlanjutnya penguatan nilai tukar rupiah pada awal pekan ini menjadi katalis positif pada perdagangan kemarin yang mendorong suksesnya lelang penjualan Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Selasa kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan bertenor 5 tahun sebesar 4,5 bps di level 6,168%, 10 tahun sebesar 2,5 bps di level 6,734%, dan 15 tahun sebesar 4 bps di level 7,062%. Adapun untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya perubahan sebesar 3 bps di level 7,356%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, tingkat imbal hasilnya mengalami kenaikan di tengah penurunan yang terjadi pada imbal hasil US Treasury. Imbal hasil dari INDO-23, INDO-28, INDO-38 dan INDO-48 yang relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan pada perdagangan sebelumnya masing-masing di level 3,785%; 4,155%; 4,827%; dan 4,788% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 1 bps dan 6 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	96.90	95.30	95.75	5223.41	89
FR0075	105.00	100.40	101.66	2027.12	71
FR0059	102.40	99.30	101.29	1043.67	36
FR0056	109.60	108.50	109.60	931.29	52
FR0070	110.40	108.65	110.40	651.56	7
FR0069	103.00	102.75	102.94	631.40	13
FR0061	102.92	102.30	102.80	552.64	18
FR0063	97.83	97.30	97.65	535.71	29
FR0053	106.60	105.35	106.50	446.90	14
FR0074	105.10	101.90	102.35	341.50	22

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN03CCN4	AA-(idn)	100.02	100.00	100.00	270.00	2
SMRA02CN2	idA+	100.17	100.15	100.17	260.00	4
NISPO2ACN2	idAAA	100.60	100.59	100.60	201.00	4
BFIN03ACN4	AA-(idn)	100.07	100.05	100.05	130.00	2
PNBN01SBCN1	idAA-	103.55	103.15	103.19	120.00	17
BNGA02ACN2	idAAA	100.59	100.58	100.59	74.00	2
BBR02ACN2	idAAA	100.14	100.11	100.12	60.00	3
TAFS01BCN2	AAA(idn)	100.86	100.84	100.86	60.00	2
FIFA02BCN2	idAAA	101.70	101.49	101.70	58.00	4
PNMP01ACN2	idA	101.52	101.50	101.52	50.00	3

Volume perdagangan yang dilaporkan pada perdagangan di hari Senin senilai Rp14,46 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, mengalami peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan di hari Senin. Peningkatan volume perdagangan didorong oleh pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Adapun volume perdagangan Surat Utang Negara seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp7,88 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,22 triliun dari 89 kali transaksi di harga rata - rata 95,98% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0075 senilai Rp2,02 triliun dari 71 kali transaksi di harga rata - rata 102,35%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,45 triliun dari 29 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2018 Seri C (BFIN03CCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp270 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017 (SMRA02CN2) senilai Rp260 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,16%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 13,00 pts pada level 13752,00 per dollar Amerika. Bergerak menguat sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13738,00 hingga 13765,00 per dollar Amerika, penguatan nilai tukar rupiah terjadi di tengah bervariasinya pergerakan mata uang regional yang mengalami penguatan dipimpin oleh mata uang Rupee India (INR) dan Baht Thailand (THB). Adapun Yen Jepang (JPY) dan Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak dengan peluang untuk mengalami kenaikan didukung oleh hasil positif dari pelaksanaan lelang pada hari Selasa. Dengan didorong oleh tren penurunan imbal hasil surat utang global maupun penguatan nilai tukar rupiah.

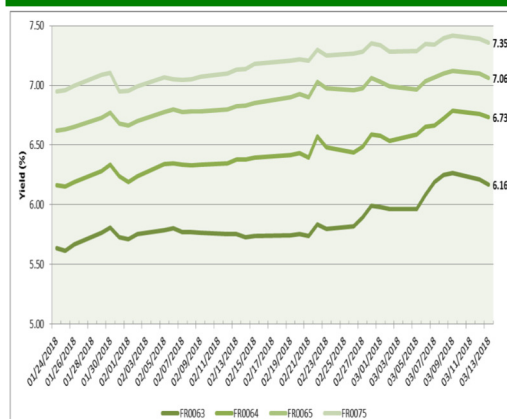
Sementara itu dari perdagangan surat utang global, imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 2,844% dan imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 30 tahun ditutup pada level 3,099%. Sedangkan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Bund) ditutup pada level 0,617% dan 1,484%. Dengan pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung menurun, kami perkirakan akan turut mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada tren sideways harga. Hanya saja harga secara teknikal masih berada pada area jenuh jual (oversold) sehingga membuka peluang adanya aksi beli oleh investor pada jangka pendek.

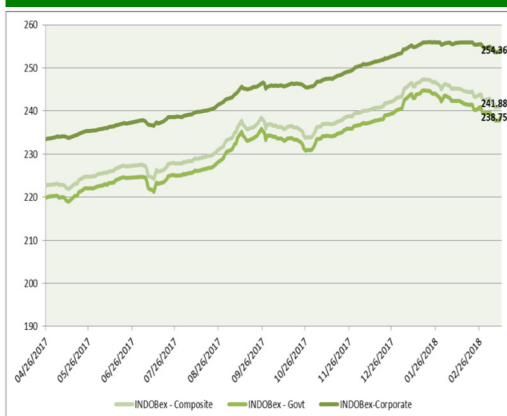
Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Di tengah mulai terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, maka kami menyarankan kepada investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada beberapa seri yang kami lihat memiliki tingkat imbal hasil yang relatif lebih menarik dibandingkan dengan seri lain yang memiliki tenor mendekati sama serta didukung oleh likuiditas yang cukup, diantaranya adalah seri FR0069, FR0053, ORI013, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

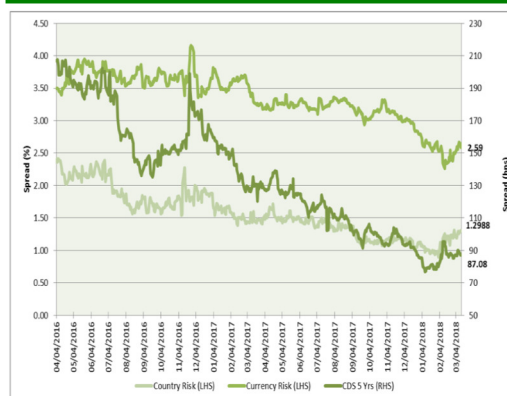
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•Pemerintah meraup dana senilai Rp23,45 triliun dari lelang penjualan Surat Utang Negara seri SPN 03180614 (New Issuance), SPN 12190314 (New Issuance), FR0063 (Reopening), FR0064 (Reopening), FR0075 (Reopening) dan FR0076 (Reopening) pada hari Selasa, tanggal 13 Maret 2018.

Jumlah penawaran yang masuk pada lelang tersebut senilai Rp46,47 triliun dari enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan kepada investor. Jumlah penawaran terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp17,065 triliun dengan tingkat imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 6,72000% hingga 7,00000%. Sementara itu jumlah penawaran terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, yaitu senilai Rp0,9779 triliun dengan imbal hasil yang diminta oleh investor berkisar antara 7,37000% hingga 7,60000%.

Ket- erangan	Surat Utang Negara					
	SPN 03180614	SPN 12190314	FR0063	FR0064	FR0075	FR0076
Jumlah penawaran	Rp6,575 triliun	Rp8,400 triliun	Rp6,261 triliun	Rp17,065 triliun	Rp7,1957 triliun	Rp0,9779 triliun
Yield tertinggi	4,90000%	5,50000%	6,34000%	7,00000%	7,49000%	7,60000%
Yield terendah	4,14000%	4,94000%	6,15000%	6,72000%	7,28000%	7,37000%

Berdasarkan penawaran tersebut, pemerintah memutuskan untuk memenangkan lelang senilai Rp23,45 triliun dari ke-enam seri Surat Utang Negara yang ditawarkan. Jumlah dimenangkan terbesar didapati pada Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp7,80 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang masing - masing sebesar 6,74998%. Adapun jumlah dimenangkan terkecil didapati pada Obligasi Negara seri FR0076, yaitu senilai Rp0,550 triliun dengan tingkat imbal hasil rata - rata tertimbang sebesar 7,38451%.

Keterangan	Surat Utang Negara					
	SPN 03180614	SPN 12190314	FR0063	FR0064	FR0075	FR0076
Yield rata-rata	4,20352%	5,03161%	6,15958%	6,74998%	7,33990%	7,38451%
Tingkat Imbalan	Diskonto	Diskonto	5,62500%	6,12500%	7,50000%	7,37500%
Jatuh tempo	14 Juni 2018	14 Maret 2019	15 Mei 2023	15 Mei 2028	15 Mei 2038	15 Mei 2048
Nominal dimenangkan	Rp5,000 triliun	Rp5,000 triliun	Rp1,400 triliun	Rp7,800 triliun	Rp3,700 triliun	Rp0,550 triliun
Bid-to-cover-ratio	Rp5,000 triliun	Rp5,000 triliun	Rp1,400 triliun	Rp7,800 triliun	Rp3,700 triliun	Rp0,550 triliun
Tanggal setelmen/ penerbitan	15 Maret 2018					

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.880	2.869	↑ 0.011	0.004
UK	1.488	1.494	↓ -0.006	-0.004
Germany	0.623	0.630	↓ -0.007	-0.011
Japan	0.048	0.048	↓ 0.000	0.000
Hong Kong	1.997	2.027	↓ -0.030	-0.015
Singapore	2.426	2.463	↓ -0.037	-0.015
Thailand	2.372	2.373	↓ -0.001	0.000
Indonesia (USD)	4.178	4.172	↑ 0.006	0.001
Indonesia	6.734	6.759	↓ -0.025	-0.004
Malaysia	3.966	3.972	↓ -0.005	-0.001
China	3.862	3.840	↑ 0.023	0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.60	204.78	312.64	425.04	5.410
2	159.33	211.72	320.19	462.48	5.700
3	158.71	217.57	318.76	494.42	6.203
4	159.01	226.00	318.44	519.43	6.271
5	160.42	233.44	320.99	538.91	6.214
6	162.47	237.52	325.54	554.89	6.638
7	164.68	237.90	330.80	569.15	6.767
8	166.72	235.32	335.79	582.91	6.853
9	168.40	230.88	339.98	596.85	6.880
10	169.67	225.56	343.19	611.26	6.768

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS013	100.72	100.56	100.72	205.13	9
PBS016	100.70	100.69	100.70	100.00	2
PBS017	95.85	95.85	95.85	97.05	1
PBS011	110.85	110.60	110.85	68.00	5
PBS012	113.60	112.39	113.60	21.37	3

Harga Surat Utang Negara

Data per 13-Mar-18

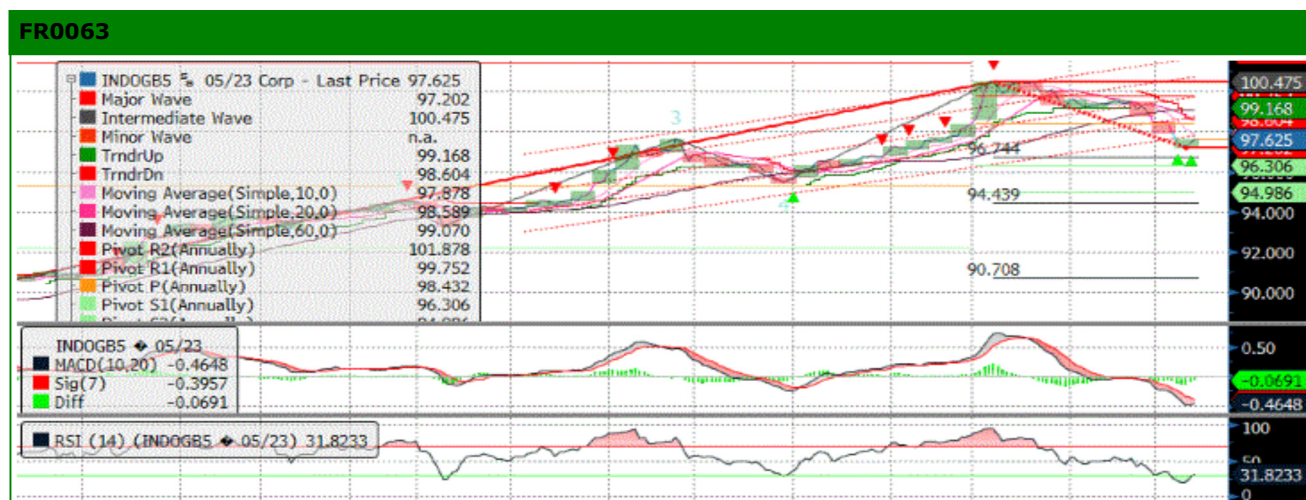
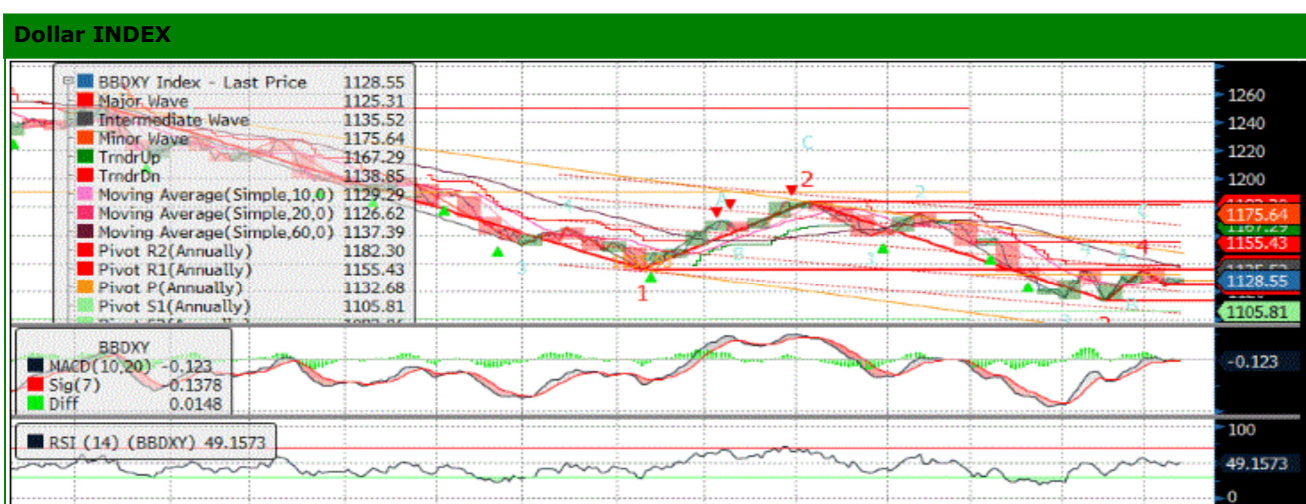
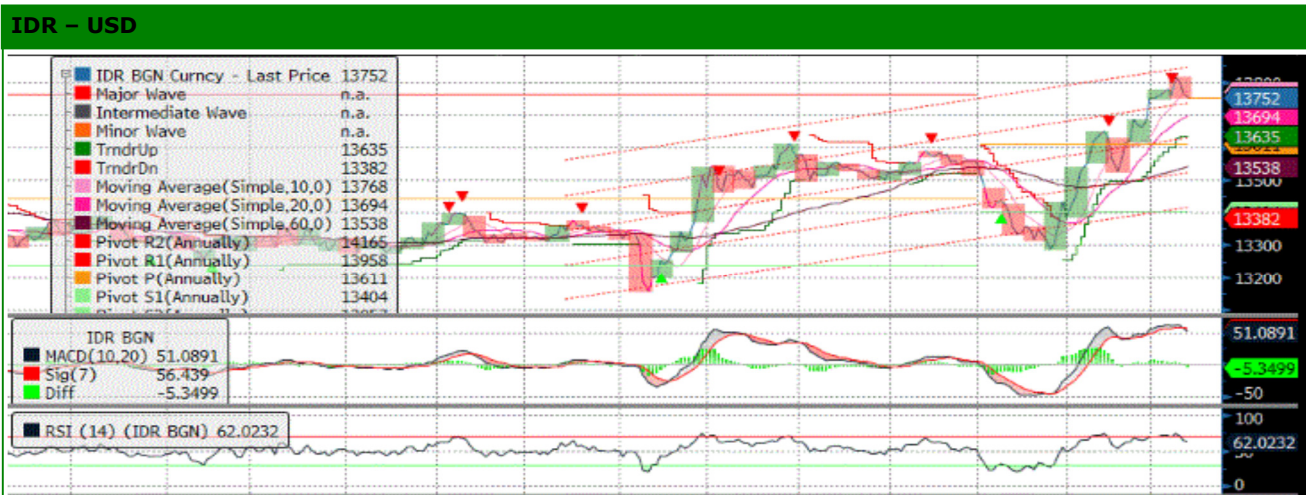
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.17	100.18	100.17	↑	1.10	4.137%	4.200%	↓	(6.25)	0.174	0.171
FR32	15.000	15-Jul-18	0.34	103.69	103.69	↓	(0.10)	3.978%	3.975%	↑	0.28	0.343	0.336
FR38	11.600	15-Aug-18	0.42	103.03	102.99	↑	4.20	4.353%	4.449%	↓	(9.62)	0.428	0.419
FR48	9.000	15-Sep-18	0.51	102.13	102.10	↑	3.20	4.686%	4.750%	↓	(6.35)	0.484	0.473
FR69	7.875	15-Apr-19	1.09	102.74	102.64	↑	10.40	5.250%	5.347%	↓	(9.73)	1.036	1.009
FR36	11.500	15-Sep-19	1.51	108.37	108.34	↑	2.50	5.625%	5.641%	↓	(1.66)	1.357	1.320
FR31	11.000	15-Nov-20	2.68	112.36	112.34	↑	2.50	5.926%	5.935%	↓	(0.95)	2.335	2.268
FR34	12.800	15-Jun-21	3.26	119.58	119.41	↑	16.40	6.079%	6.129%	↓	(5.02)	2.745	2.664
FR53	8.250	15-Jul-21	3.34	106.28	106.15	↑	12.80	6.139%	6.180%	↓	(4.14)	2.967	2.879
FR61	7.000	15-May-22	4.17	102.78	102.50	↑	28.30	6.230%	6.307%	↓	(7.68)	3.621	3.511
FR35	12.900	15-Jun-22	4.26	123.72	123.73	↓	(0.70)	6.436%	6.435%	↑	0.17	3.420	3.314
FR43	10.250	15-Jul-22	4.34	114.32	114.27	↑	5.40	6.415%	6.428%	↓	(1.33)	3.618	3.505
FR63	5.625	15-May-23	5.17	97.62	97.42	↑	19.40	6.168%	6.213%	↓	(4.50)	4.470	4.336
FR46	9.500	15-Jul-23	5.34	113.65	113.65	↓	(0.05)	6.437%	6.437%	↑	0.01	4.330	4.195
FR39	11.750	15-Aug-23	5.42	123.41	123.16	↑	25.90	6.552%	6.602%	↓	(5.04)	4.276	4.141
FR70	8.375	15-Mar-24	6.01	108.68	108.44	↑	24.10	6.601%	6.647%	↓	(4.69)	4.715	4.565
FR44	10.000	15-Sep-24	6.51	117.12	116.72	↑	39.70	6.709%	6.779%	↓	(6.93)	4.864	4.706
FR40	11.000	15-Sep-25	7.51	124.27	123.93	↑	33.40	6.816%	6.866%	↓	(5.02)	5.315	5.139
FR56	8.375	15-Sep-26	8.51	109.31	108.83	↑	48.10	6.909%	6.981%	↓	(7.18)	6.128	5.924
FR37	12.000	15-Sep-26	8.51	132.63	132.03	↑	60.00	6.870%	6.949%	↓	(7.86)	5.714	5.524
FR59	7.000	15-May-27	9.17	101.02	100.54	↑	47.10	6.847%	6.917%	↓	(6.97)	6.783	6.559
FR42	10.250	15-Jul-27	9.34	122.69	122.69	↑	0.00	6.911%	6.911%	↑	-	6.471	6.255
FR47	10.000	15-Feb-28	9.93	121.28	121.00	↑	27.50	6.991%	7.025%	↓	(3.43)	6.815	6.584
FR64	6.125	15-May-28	10.17	95.56	95.38	↑	17.90	6.734%	6.759%	↓	(2.53)	7.499	7.255
FR71	9.000	15-Mar-29	11.01	114.41	113.89	↑	51.30	7.092%	7.155%	↓	(6.23)	7.192	6.946
FR52	10.500	15-Aug-30	12.43	126.76	126.35	↑	41.80	7.203%	7.247%	↓	(4.38)	7.768	7.498
FR73	8.750	15-May-31	13.17	113.12	112.26	↑	86.10	7.191%	7.285%	↓	(9.44)	8.187	7.903
FR54	9.500	15-Jul-31	13.34	118.48	118.34	↑	14.60	7.306%	7.321%	↓	(1.54)	8.193	7.905
FR58	8.250	15-Jun-32	14.26	108.81	108.07	↑	73.80	7.247%	7.326%	↓	(7.95)	8.724	8.419
FR74	7.500	15-Aug-32	14.43	102.15	101.45	↑	70.20	7.257%	7.335%	↓	(7.85)	9.067	8.749
FR65	6.625	15-May-33	15.17	95.96	95.60	↑	36.00	7.062%	7.102%	↓	(4.02)	9.463	9.140
FR68	8.375	15-Mar-34	16.01	109.31	108.66	↑	64.10	7.375%	7.440%	↓	(6.49)	9.058	8.736
FR72	8.250	15-May-36	18.17	108.81	108.25	↑	55.90	7.361%	7.414%	↓	(5.31)	9.825	9.476
FR45	9.750	15-May-37	19.17	122.68	122.50	↑	17.50	7.499%	7.514%	↓	(1.49)	9.696	9.345
FR75	7.500	15-May-38	20.17	101.48	101.15	↑	33.60	7.356%	7.388%	↓	(3.19)	10.521	10.147
FR50	10.500	15-Jul-38	20.34	131.97	131.96	↑	0.50	7.427%	7.428%	↓	(0.04)	9.996	9.638
FR57	9.500	15-May-41	23.17	121.89	121.89	↑	0.00	7.494%	7.494%	↑	-	10.590	10.207
FR62	6.375	15-Apr-42	24.09	87.14	87.00	↑	14.30	7.539%	7.554%	↓	(1.44)	11.485	11.067
FR67	8.750	15-Feb-44	25.93	114.79	114.82	↓	(3.40)	7.453%	7.450%	↑	0.27	11.449	11.038
FR76	7.375	15-May-48	30.17	99.96	99.97	↓	(0.50)	7.377%	7.376%	↑	0.04	12.188	11.754

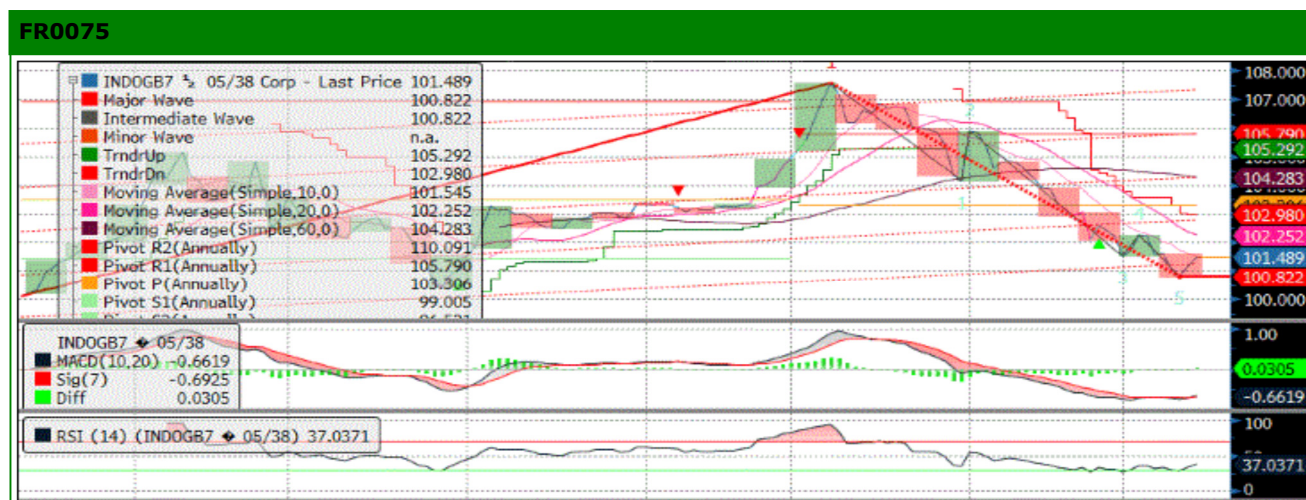
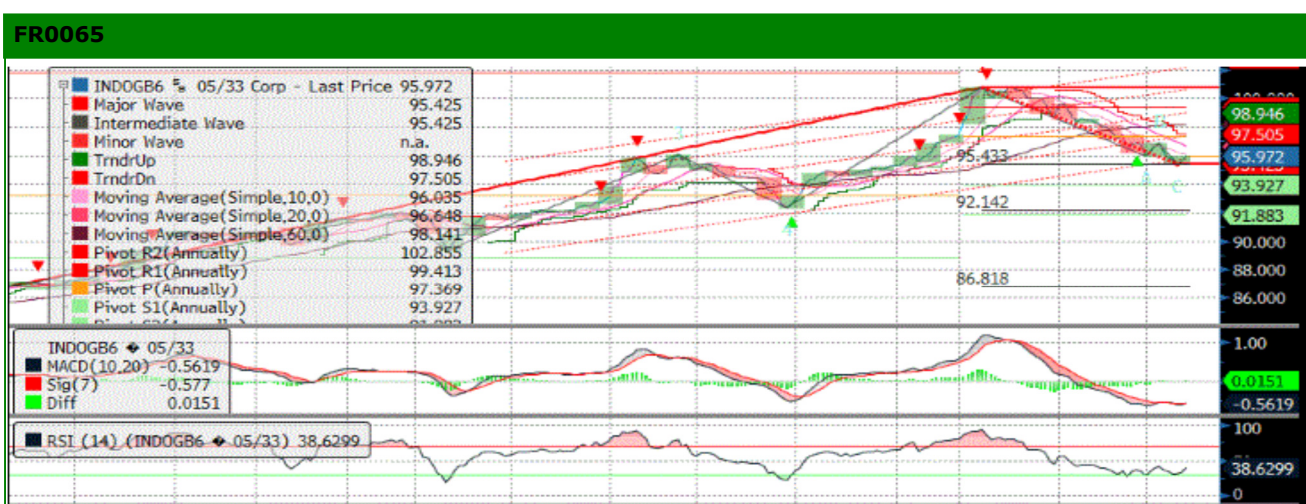
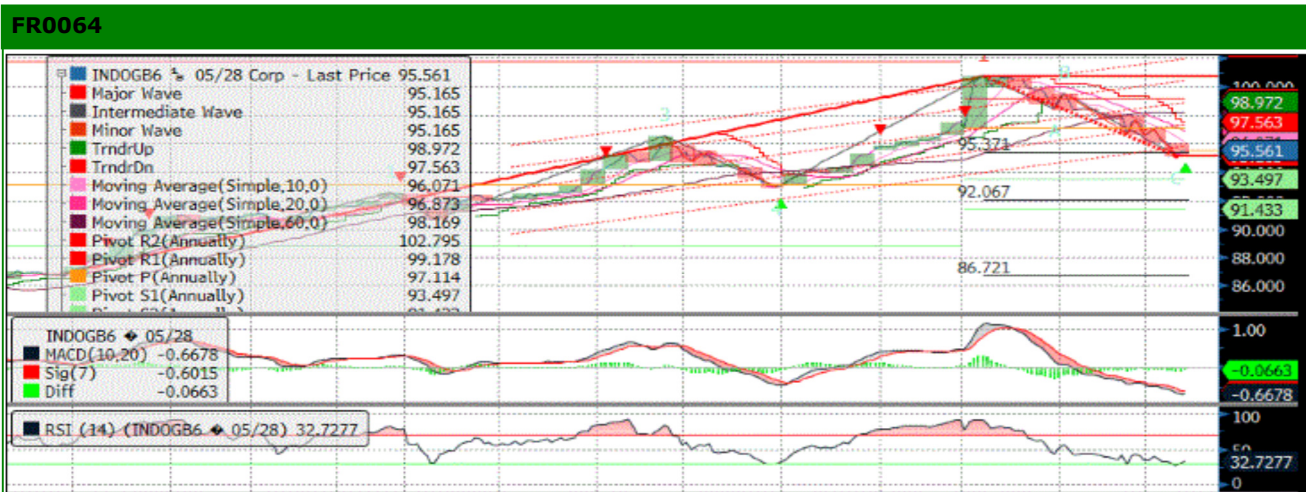
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	12-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	589.00
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	57.50
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	57.50
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,479.79
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	102.33
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	165.20
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	828.88
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	139.60
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.26
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	54.36
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	121.76
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,126.30
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-19.34





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.